

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Maluku Tengah adalah salah satu kabupaten di provinsi Maluku, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Masohi. Sebagian wilayahnya berada di Pulau Seram (Kecamatan Leihitu, Leihitu Barat, dan Salahutu) serta empat kecamatan lainnya terletak di Pulau – pulau Lease (Kecamatan Haruku, Nusalaut Saparua, dan Saparua Timur)¹.

Dengan luas wilayah Kabupaten Maluku Tengah seluruhnya kurang lebih 275.907 km² yang terdiri dari luas laut 264.311,43 km² dan luas daratan 11.595,57 km². Itu artinya wilayah Kabupaten Maluku Tengah adalah wilayah dengan luas lautan sebesar 95,8% dari luas keseluruhannya. Sesuai hasil survei persemaikmuran Tahun 1954 didapati luas masing-masing pulau yang terdapat di wilayah Kabupaten Maluku Tengah sebagai berikut² :

Tabel 4.1 Luas Wilayah di Kabupaten Maluku Tengah³

No	Pulau/Kepulauan	Luas (Km ²)
1	Pulau Ambon	384
2	Pulau Haruku	150
3	Pulau Saparua dan Nusalaut	175
4	Pulau Nusalaut	34
5	Kepulauan Banda	172
6	Pulau Seram dan Pulau Pulau Kecil	10.680,57
Jumlah		11.595,57

¹ Badan Pusat Statistik, 2019, *Kabupaten Maluku Tengah Dalam Angka*, Kabupaten Maluku Tengah: BPS Kabupaten Maluku Tengah, hlm. 4

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

Dari deretan pulau – pulau yang tersebar di daerah Maluku Tengah yang jumlahnya 49 buah, dimana yang dihuni sebanyak 14 buah sedangkan yang tidak sebanyak 35 buah. Tercatat sebanyak dua dataran, tiga gunung, dua danau dan 144 sungai berada di wilayah Kabupaten Maluku Tengah⁴.

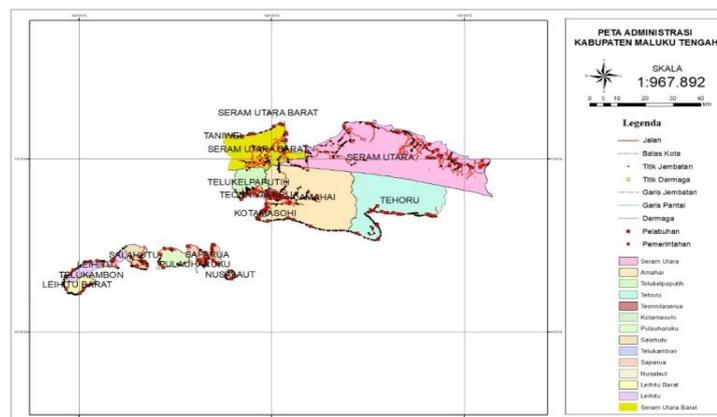
4.1.2 Batas Administrasi

Sesuai UU RI No. 40 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT), Seram Bagian Barat (SBB) dan Kepulauan Aru maka wilayah Kabupaten Maluku Tengah yang tersisa memiliki perbatasan sebagai berikut⁵:

Tabel 4.2 Batas Administrasi Kabupaten Maluku Tengah⁶

Arah	Batas Wilayah Administrasi
Utara	Laut Seram
Selatan	Laut Banda
Barat	Kab. Seram Bagian Barat
Timur	Kab. Seram Bagian Timur

Berikut Peta Administrasi Kabupaten Maluku Tengah :



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Maluku Tengah⁷

⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Maluku_Tengah, diunduh pada 24 April 2020 pukul 15.30 WIT

⁵ Data dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

⁶ *Ibid.*

⁷ Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

4.1.3 Kependudukan

Penduduk Kabupaten Maluku Tengah tahun 2019 berjumlah 425.813 jiwa yang tersebar sebanyak 18 kecamatan. Dari 18 kecamatan, kecamatan Salahutu yang mempunyai kepadatan penduduk terbesar 55.080 jiwa⁸.

Tabel 4.3 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tengah, 2019⁹

No	Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019
		(Jiwa)	(%)
1	2	3	4
1.	Banda	21.091	1,83
2.	Tehoru	23.215	0,36
3.	Telutih	12.653	1,08
4.	Amahai	49.498	0,10
5.	Kota Masohi	38.446	-0,07
6.	Teluk Elpaputih	9.354	0,26
7.	Teon Nila Serua	14.987	0,59
8.	Saparua	17.889	-0,64
9.	Nusalaut	6.124	-0,99
10.	Saparua Timur	17.335	-1,19
11	Pulau Haruku	27.792	-0,79
12	Salahutu	55.080	-0,24
13	Leihitu	54.921	-0,19
14	Leihitu Barat	20.535	0,00
15	Seram Utara	20.159	0,61
16	Seram Utara Barat	11.877	2,35
17	Seram Utara Timur Kobi	10.458	2,66
18	Seram Utara Timur Seti	14.399	2,18
Maluku Tengah			
Hasil Registrasi		425.813	0,20
Hasil Proyeksi		373.378	0,23

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Salahutu dengan jumlah penduduk mencapai 55.080 jiwa dari 425.813 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Maluku Tengah. Sedangkan untuk kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terbanyak

⁸ Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

⁹ *Ibid.*

ialah kecamatan Seram Utara Timur Kobi dengan laju pertumbuhan 2,66%¹⁰.

4.1.4 Komoditi Daerah

1) Pertanian

a) Tanaman Pangan

Komoditas pertanian tanaman pangan yang paling banyak di Kabupaten Maluku Tengah adalah padi sawah yang mencapai 42.110,4 ton. Terdapat sekitar sembilan jenis pangan diantaranya yakni padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau dan kacang kedelai.¹¹

b) Hortikultura

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produksi dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Tanaman sayuran yang terdapat di kabupaten Maluku Tengah diantaranya bawang merah, cabai, bayam, kubis, petsai, kacang panjang, tomato, terong, buncis, ketimun, kangkung dan labu siam. Terong merupakan tanaman penghasil produksi terbesar yang mencapai 485,1 ton. Sementara itu, untuk tanaman buah-buahan yang paling banyak adalah buah durian yang mencapai 110.904,6 ton. Kecamatan Tehoru merupakan produsen buah durian terbanyak di Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2018¹².

2) Perkebunan

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (ramil), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari

¹⁰ Data dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah Pada Tahun 2018

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Tanaman perkebunan di Kabupaten Maluku Tengah memiliki empat jenis tanaman yaitu kelapa, cengkeh, pala dan kakao. Tanaman cengkeh adalah produksi tanaman terbesar yakni mencapai 6.151 ton¹³.

3) Peternakan

Populasi ternak di Maluku Tengah mayoritas adalah sapi dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan Seram Utara Timur Seti, yakni mencapai 30.836 ekor. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam buras masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 456.923 ekor di tahun 2018¹⁴.

4) Perikanan

Produksi perikanan laut pada tahun 2018 tercatat mencapai 134.046,87 ton dengan lebih dari 99 persen merupakan produksi perikanan laut., yang dimana 134.031,47 ton produksi perikanan laut dan 15,40 ton produksi perikanan darat¹⁵.

5) Industri

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian indonesia. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, dan industri kecil dan industri mikro.

Unit usaha industri di Kabupaten Maluku Tengah berjumlah 17 yang tersebar di semua kecamatan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 120 orang pada tahun 2018.

Terdapat 16 perusahaan di Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2018 yang terdiri dari 1 perusahaan pangan, 2 perusahaan sandang, 10 perusahaan kimia dan bahan bangunan, dan 4 perusahaan logam dan elektronik¹⁶.

¹³ Data dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah Pada Tahun 2018

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

6) Pertambangan

Produksi bahan galian C pada sektor pertambangan pada tahun 2018 di Kabupaten Maluku Tengah tercatat sebanyak 92.963,13 m³ dengan komoditi terbanyak adalah batu oecah sirtu sebanyak 29,98 persen dari total produksi. Jumlah produksi bahan galian C ini meningkat dibandingkan hasil produksi tahun 2017¹⁷.

Sampai saat ini, aktivitas pertambangan dan penggalian masih terbatas pada eksploitasi bahan galian golongan C. (pasir, batu, kerikil, sirtu, tanah urug, abu) baik yang terdapat di sepanjang daerah aliran sungai (DAS) maupun daerah pesisir pantai. Kegiatan pada sub sektor ini selain dilakukan oleh perusahaan/perorangan pemegang Surat Ijin Pertambangan Daerah (SIPD) yang ijinnya masih berlaku, juga oleh eks pemegang SIPD, dan perusahaan/perorangan yang tidak memiliki SIPD. Selain sumber daya galian C, Kabupaten Maluku Tengah memiliki juga potensi sumber daya pertambangan lain yang bernilai ekonomis tinggi seperti potensi logam dan non logam tetapi belum terkelola. Potensi logam berupa timah hitam/timbal (Pb), Seng (Zn) dan emas (Au) yang tersebar di kecamatan Tehoru, Amahai, dan Seram Utara. Sedangkan potensi non logam berupa lempung/tanah liat yang terdapat di kecamatan Saparua, Amahai dan Seram Utara; Marmer di kecamatan Seram Utara; Batubara di kecamatan Tehoru dan Amahai. Selain itu, di sekitar negeri Seti kecamatan Seram Utara terdapat rembesan gas yang mengindikasikan adanya potensi minyak dan gas bumi¹⁸.

7) Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting didalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah. Sektor ini sangat dipengaruhi oleh tingkat suplai dan permintaan (*demand*). Perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu

¹⁷ Data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

¹⁸ *Ibid.*

indikator, yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan.

Jumlah perusahaan di Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 314 yang diantaranya 96 perusahaan mikro, 180 perusahaan kecil, 37 perusahaan menengah dan 1 perusahaan besar¹⁹.

8) Kondisi Umum Sistem Transportasi

a. Angkutan Jalan

Angkutan jalan di Kabupaten Maluku dan Kabupaten Maluku Tengah tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di provinsi lainnya di Indonesia. Seperti halnya Bus yang menjadi angkutan antar kabupaten/kota.

Pembangunan jalan raya di Kabupaten Maluku Tengah sampai akhir tahun 2018 telah mencapai 980.395 km. Dari total panjang jalan yang ada, semuanya adalah jalan kabupaten. Kecamatan Seram Utara menjadi wilayah dengan jalan terpanjang. Kecamatan ini mempunyai dataran luas yang telah dicanangkan sebagai salah satu lokasi transmigrasi. Jauhnya wilayah satu dengan wilayah lainnya maka pembangunan jalan raya menjadi pilihan yang tepat untuk memperlancar semua aktivitas di wilayah ini²⁰.

b. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan.

Secara umum di Kabupaten Maluku Tengah terdapat sepuluh titik simpul wilayah pelayanan transportasi laut yaitu²¹:

¹⁹ Data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

²⁰ Data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

²¹ *Ibid.*

- Pelabuhan Haria, Tuhaha dan Saparua merupakan titik simpul Pulau Saparua.
- Pelabuhan Hurnala dan Tulehu merupakan titik simpul Kecamatan Saparua.
- Pelabuhan Hitu, Tohuku dan Asilulu merupakan titik simpul Kecamatan Leihitu.
- Pelabuhan Wahai dan Kobisonta merupakan titik simpul Kecamatan Seram Utara.
- Pelabuhan Pasanea dan Saka merupakan titik simpul Kecamatan Seram Utara Barat.
- Pelabuhan Nalahia merupakan titik simpul Pulau Nusalaut.
- Pelabuhan Pelauw dan Kailolo merupakan titik simpul Kecamatan Pulau Haruku.
- Pelabuhan Tehoru merupakan titik simpul Kecamatan Tehoru.
- Pelabuhan Amahai, Amahai Lama dan Ina Marina merupakan titik simpul Kecamatan Amahai dan Kota Masohi.
- Pelabuhan Banda merupakan titik simpul Kecamatan Banda sedangkan untuk pelabuhan penyeberangan yang mendukung jaringan LLASDP Kabupaten Maluku Tengah meliputi :
 - Pelabuhan Hunimua (Pulau Ambon)
 - Pelabuhan Umeputty Kulur (Pulau Saparua)
 - Pelabuhan Wainana (Pulau Haruku)

4.2 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Waai melayani dua lintasan penyeberangan. Objek pada penulisan ini adalah Trayek di lintasan Waai – Umeputih. Berikut peta jaringan trayek dari Waai menuju Umeputih adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Lintasan Waai – Umeputih²²

4.3 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana yang digunakan di Pelabuhan Penyeberangan Waai untuk melayani lintasan penyeberangan Waai – Umeputih yaitu kapal ferry tipe Ro-ro. Adapun kapal yang akan digunakan sebagai analisa data yaitu Kapal KMP. Samandar.



Gambar 4.3 KMP. Samandar²³

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Samandar yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

²² PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ambon Tahun 2020

²³ Dokumentasi Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

Tabel 4.4 *Ship Particular* KMP. Samandar²⁴

KARAKATERISTIK KMP. SAMANDAR	
Tempat Pembuatan	PT. MARIANA BAHAGIA PALEMBANG
Tahun	2005
Tanda Panggilan/Call Sign	YDBL
Lintas Penyebrangan	Tulehu s/d Amahai
Jarak Lintasan	59 Mill
Type Kapal	Ro-Ro Passanger / Ferry
GRT	672
Panjang seluruhnya (LOA)	40 meter
Panjang (LBP)	35,04 meter
Lebar (B)	10,5 meter
Dalam (D)	2,90 meter
Sarat Air (d)	2,46 meter
Merk mesin induk	YANMAR
Type	6 KYM – ETE
Tenaga Kuda (PK)	550 HP
Jumlah Mesin	2 unit
Kecepatan Operasional	7,5 knot
Rotasi per Menit (RPM)	2100
Tahun Pembuatan Mesin	2004
Jenis Bahan Bakar	HSD
Nomor Mesin	Kanan : 1153 (PS) Kiri : 1152 (SB)
Merk mesin bantu/ HP	PERKINS
Type	6 TG 2 AM
Jumlah Mesin	2 unit
Tenaga Kuda (PK)	87 HP
Rotasi per Menit (RPM)	1500
KVA	50
Kapasitas Tangki BBM	40 Ton

²⁴ PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ambon Tahun 2020

Kapasitas Tangki Air Tawar	60 Ton
Kapasitas Tangki Ballast	50 Ton
Kapasitas Muat :	
Jumlah Penumpang	200 Orang
Jumlah ABK	19 Org
Jumlah Kendaraan	Golongan IV : 8 Unit Golongan V : 4 Unit Golongan VI : 2 Unit Total 14 Unit
Pintu Rampa :	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 4 m Lebar : 3,25 m
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 4 m Lebar : 3,25 m
Tinggi Car Deck :	
Tinggi Car Deck Haluan	2,98 m
Tinggi Car Deck Buritan	2,98 m

4.4 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Untuk menunjang kegiatan di pelabuhan penyeberangan Waai tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada pelabuhan penyeberangan Waai tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Berikut karakteristik fasilitas dan layout di pelabuhan penyeberangan Waai:



Gambar 4.4 Layout Pelabuhan Penyeberangan Waai²⁵

a. Fasilitas Sisi Daratan

1) Gedung Terminal

Gedung terminal ini memiliki luas 345 m². Didalam gedung terminal ini terdapat ruang tunggu penumpang, loket dan toilet penumpang.



Gambar 4.5 Terminal Penumpang²⁶

2) Lapangan Parkir

Lapangan Parkir di Pelabuhan Penyeberangan Waai mempunyai luas 1.300 m².

²⁵ Data dari BPTD Wilayah XXIII Provinsi Maluku Tahun 2020

²⁶ Dokumentasi Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020



Gambar 4.6 Kondisi Lapangan Parkir²⁷

3) Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat.



Gambar 4.7 Areal Parkir Siap Muat²⁸

4) Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara dalam menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket-loket yang tersedia.

²⁷ Dokumentasi Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

²⁸ *Ibid.*



Gambar 4.8 Ruang Tunggu²⁹

5) Loker

Loker penumpang merupakan tempat penumpang membeli tiket. Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu harus membeli tiket di loker penumpang.



Gambar 4.9 Loker³⁰

b. Fasilitas Sisi Perairan

Adapun fasilitas-fasilitas yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Waai yakni :

²⁹ Dokumentasi Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

³⁰ *Ibid.*

Tabel 4.5 Data Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Waai³¹

No	Jenis Fasilitas	Dimensi	Satuan
1	Dermaga Plengsengan	1	Unit
3	Bolard	5	Unit
4	Fender	5	Unit
5	Breasting Dolphin	3	Unit
6	Mooring Dolphin	2	Unit
7	Cat Walk	36	M ²

1) Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Waai merupakan pelabuhan dengan tipe dermaga plengsengan yang berjumlah satu unit dengan luas 81 m².

**Gambar 4.10** Dermaga Plengsengan³²2) *Catwalk*

Catwalk sebagai jalan kecil yang digunakan oleh kapal untuk mengikat tali tambat kapal ke bolder. *Catwalk* di Pelabuhan Penyeberangan Waai mempunyai luasan 36 m² dengan kondisi baik.

³¹ Data dari BPTD Wilayah XXIII Provinsi Maluku

³² Dokumentasi Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

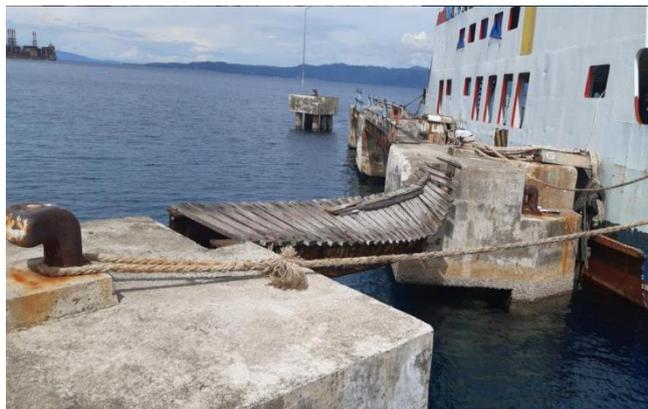


Gambar 4.11 Cat Walk³³

3) Fender dan Bolder

Fender adalah bagian konstruksi yang berfungsi sebagai penahan benturan ketika kapal bertambat. Konstruksi ini dapat dibuat bergandeng dengan dermaga ataupun terpisah, dan sistem fender ini menerima gaya horizontal dari benturan kapal. Di Pelabuhan Penyeberangan Waai terdapat lima unit fender.

Bolder adalah alat penambat yang ditanam di bagian tepi dermaga yang berfungsi untuk menambat kapal-kapal yang berlabuh, supaya tidak terjadi suatu penggeseran atau penggoyangan yang besar.



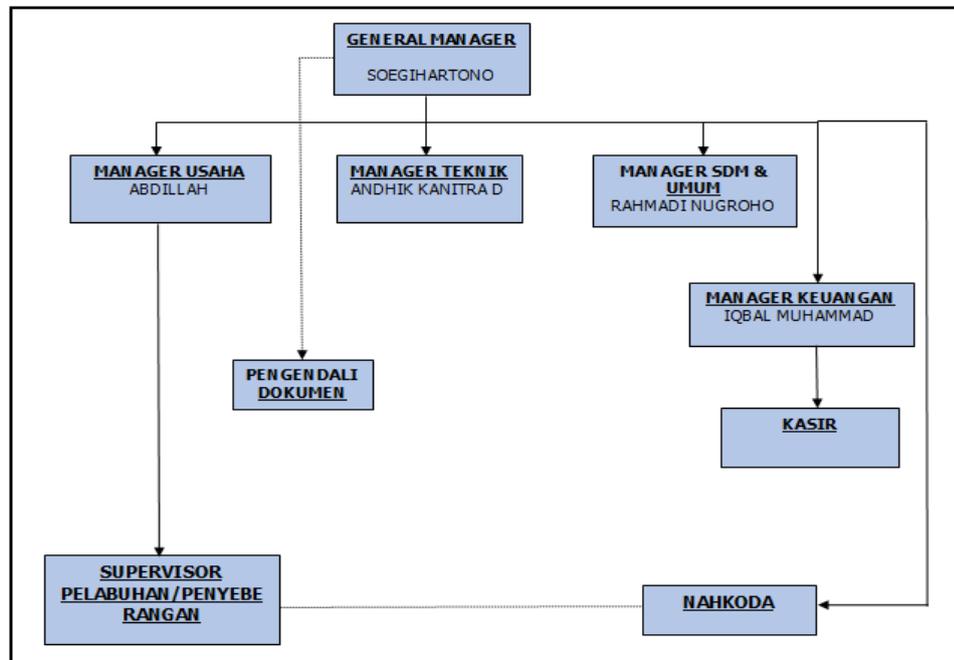
Gambar 4.12 Fender dan Bolder³⁴

³³ Dokumentasi Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

³⁴ *Ibid.*

4.5 Instansi Pembina Transportasi

4.5.1 Struktur Organisasi PT. ASDP Cabang Ambon



Gambar 4.13 Struktur Organisasi PT. ASDP Cabang Ambon³⁵

4.5.2 Tugas dan Wewenang

1. General Manager Cabang

- a) Tugas Pokok: Mengorganisir dan mengendalikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan jasa kepelabuhan dan penyeberangan di Cabang.
- b) Wewenang
 1. Menandatangani Surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan di Cabang.
 2. Menandatangani perjanjian kerjasama atas nama Direksi.
 3. Menandatangani kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan di cabang.
 4. Menandatangani dan memberikan persetujuan cuti dan ijin karyawan di Cabang

³⁵ PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ambon Tahun 2020

5. Mendelegasikan tugas atau pekerjaan kepada para Manajer sesuai dengan bidangnya.
 6. Memberikan penilaian prestasi karyawan di Cabang
 7. Memberikan pembinaan dan tegoran bagi karyawan di Cabang
 8. Memberikan persetujuan cuti dan ijin bawahannya.
 9. Memberikan saran dan konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan kepengusahaan jasa kepelabuhan dan penyeberangan.
 10. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan di Cabang.
2. Manager Usaha
- a) Tugas Pokok :
Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi, menganalisa dan mengevaluasi kegiatan usaha pelabuhan, usaha penyeberangan, aneka usaha dan jasa, pengendalian lalu-lintas pelabuhan dan lalu-lintas penyeberangan, keamanan, kebersihan, ketata-usahaan serta pelaporan.
 - b) Wewenang :
 1. Menandatangani dan memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan di Cabang.
 2. Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manajer nya.
 3. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
 4. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan
 5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
 6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

3. Manager Teknik

a) Tugas Pokok :

Mengkoordinir, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, menganalisa, mengevaluasi serta menganalisa kegiatan pemeliharaan kapal beserta perlengkapannya, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal dan peralatan pelabuhan, administrasi perkantoran serta pelaporan.

b) Wewenang :

1. Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan kapal dan pelabuhan di Cabang.
2. Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manager Teknik Kapal dan Asisten Manager Teknik Pelabuhannya.
3. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
4. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan pemeliharaan kapal kapal dan pelabuhan.
5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4. Manager SDM dan Umum

a) Tugas Pokok :

Mengkoordinir, merencanakan, mengevaluasi, menganalisis, mengawasi dan melaksanakan kegiatan balas jasa, kedisiplinan, kesejahteraan, keselamatan kerja, penempatan, kebutuhan serta data karyawan, sistem administrasi perkantoran, pengadaan kebutuhan peralatan kantor, perlengkapan karyawan dan ATK, pemeliharaan dan perawatan gedung kantor dan peralatannya, kendaraan dinas, system keamanan, ketertiban , dan kebersihan lingkungan kerja di Cabang serta pelaporan.

b) Wewenang :

1. Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan manajemen SDM dan Umum di Cabang.
2. Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager SDM dan Asisten Manager Umum.
3. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan Manajemen SDM dan Umum.
4. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya

5. Manager Keuangan

a) Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi serta menganalisis kegiatan ketatausahaan keuangan dan akuntansi, penyelesaian hutang-piutang, perpajakan, kewajiban-kewajiban lainnya, pelaksanaan anggaran, jasa keuangan, pengelolaan kas / bank, verifikasi serta pelaporan.

b) Wewenang :

1. Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi di Cabang.
2. Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager Keuangan dan Asisten Manager Akuntansi.
3. Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas di bidang Keuangan dan Akuntansi.
4. Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya.
5. Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
6. Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4.6 Produktivitas Angkutan

Produktivitas Kapal

KMP. Samandar merupakan kapal ferry jenis Ro-ro yang melayani lintas Waai – Umeputih. Rata-rata trip yang dilakukan kapal ini yakni 4 trip per minggu. Untuk mengetahui kondisi langsung produktivitas penumpang dan kendaraan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir.

Data Produktivitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir didapatkan dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ambon. Berikut data produktivitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.6

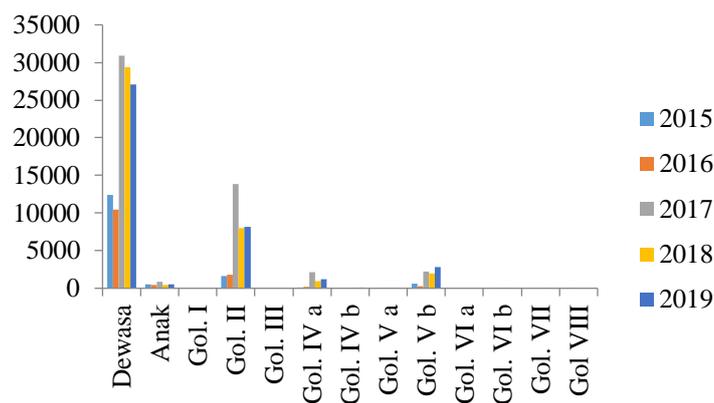
Tabel 4.6 Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir³⁶

Uraian	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Penumpang					
Dewasa	12.402	10.432	30.921	29.346	27.117
Penumpang					
Anak	502	445	846	454	512
Gol. I	0	0	0	0	0
Kendaraan					
Gol. II	1.656	1.797	13.851	7.969	8.184
Gol. III	0	0	0	0	0
Gol. IV a	129	173	2.097	949	1.179
Gol. IV b	42	28	60	17	119
Gol. V a	11	4	30	14	26
Gol. V b	595	653	2.245	1.959	2.836
Gol. VI a	0	0	0	0	0
Gol. VI b	0	0	10	14	0

³⁶ PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ambon Tahun 2020

Kendaraan					
Gol. VII	0	0	0	1	0
Gol VIII	0	1	0	0	0

Berikut grafik produktivitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir :



Gambar 4.14 Grafik Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir³⁷

Berdasarkan Tabel dan Grafik Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 tahun Terakhir diatas, dapat dilihat bahwa tingkat produktivitas setiap tahunnya cenderung berubah. Selain itu juga terlihat bahwa tingkat produktivitas tertinggi kendaraan golongan II pada tahun 2017.

- b. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama Satu Bulan di Pelabuhan penyeberangan Waai Provinsi Maluku Tahun 2020

Penulis telah melakukan survei produktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang dan kendaraan selama satu bulan dimulai dari tanggal 14 Maret 2020 sampai 7 April 2020. Data produktivitas keberangkatan penumpang dan kendaraan selama satu bulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

³⁷ PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Ambon Tahun 2020

Tabel 4.7 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Selama Satu Bulan di di Pelabuhan Penyeberangan Waai Provinsi Maluku Tahun 2020³⁸

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KENDARAAN (UNIT)											TOTAL
		DWS	ANAK	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	KENDARAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	14-Mar-20	103	27	0	14	0	0	1	0	5	0	0	0	0	20
2	16-Mar-20	180	2	0	20	0	0	2	0	2	0	0	0	0	24
3	17-Mar-20	192	16	0	10	0	0	4	0	3	0	0	0	0	17
4	19-Mar-20	160	0	0	16	0	0	0	0	2	0	0	0	0	18
5	21-Mar-20	159	2	0	14	0	0	3	0	1	0	0	0	0	18
6	23-Mar-20	41	2	0	15	0	0	1	0	2	0	0	0	0	18
7	24-Mar-20	127	1	0	21	0	0	0	0	5	0	0	0	0	26
8	26-Mar-20	76	3	0	20	0	0	2	0	3	0	0	0	0	25
9	28-Mar-20	126	1	0	13	0	0	3	0	5	0	0	0	0	21
10	30-Mar-20	104	2	0	12	0	0	1	0	4	0	0	0	0	17
11	31-Mar-20	84	2	0	18	0	0	2	0	4	0	0	0	0	24
12	2-Apr-20	46	1	0	20	0	0	1	0	2	0	0	0	0	23
13	4-Apr-20	142	1	0	18	0	0	2	0	5	0	0	0	0	25
14	6-Apr-20	134	0	0	15	0	0	0	0	4	0	0	0	0	19
15	7-Apr-20	120	0	0	22	0	0	2	0	5	0	0	0	0	29
JUMLAH		1794	60	0	248	0	0	24	0	52	0	0	0	0	324

Tabel 4.8 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Selama Satu Bulan di KMP. Samandar³⁹

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KENDARAAN (UNIT)											TOTAL
		DWS	ANAK	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	KENDARAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	14-Mar-20	159	1	0	23	0	0	3	0	0	0	0	0	0	26
2	15-Mar-20	152	2	0	15	0	0	0	0	3	0	0	0	0	18
3	16-Mar-20	160	1	0	16	0	0	3	0	6	0	0	0	0	25
4	18-Mar-20	148	0	0	18	0	0	1	0	4	0	0	0	0	23
5	19-Mar-20	53	0	0	15	0	0	0	0	2	0	0	0	0	17
6	22-Mar-20	128	0	0	17	0	1	1	0	3	0	0	0	0	22
7	23-Mar-20	41	0	0	18	0	0	3	0	4	0	0	0	0	25
8	25-Mar-20	80	1	0	17	0	0	2	0	2	0	0	0	0	21
9	26-Mar-20	119	0	0	25	0	0	1	0	3	0	0	0	0	29

³⁸ Hasil Survei Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

³⁹ *Ibid.*

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	29-Mar-20	183	0	0	12	0	0	4	0	4	0	0	0	0	20
11	30-Mar-20	104	0	0	16	0	0	0	0	3	0	0	0	0	19
12	1-Apr-20	57	0	0	13	0	0	2	0	4	0	0	0	0	19
13	2-Apr-20	180	0	0	18	0	0	1	0	2	0	0	0	0	21
14	5-Apr-20	146	0	0	14	0	0	2	0	5	0	0	0	0	21
15	6-Apr-20	115	0	0	23	0	0	2	0	5	0	0	0	0	30
JUMLAH		1825	5	0	260	0	1	25	0	50	0	0	0	0	336